

KATA PENGANTAR

“Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku” (Filipi 4:13).

Demikianlah yang penulis rasakan, karena kasih dan penyertaan Tuhan maka penulis bisa merampungkan skripsi ini. Tidak ada patut dipersembahkan kepada-Nya, Tuhan Sang Pemilik kehidupan ini, yang senantiasa menyatakan kasih dan penyertaan-Nya kepada penulis melalui kekuatan, kesehatan, semangat dan hikmat serta materi yang dibutuhkan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini tidak akan selesai dengan baik tanpa sumbangsi pemikiran dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Joni Tapingku, M.Th. selaku Rektor Institut Agama Kristen Negeri Toraja.
2. Ibu Mery Toban, S.Th., M.Pd.K. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen (FKIPK), dan juga sebagai dosen penguji I atas bimbingan dan saran yang diberikan.

3. Bapak Christian E. Randalele, M.,Pd.K. sebagai Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Kristen, bersama tenaga kependidikan pada FKIPK.
4. Bapak Bartolomius Budi, M.Th. sebagai penguji II yang memberi arahan bagi penulis untuk penulisan skripsi.
5. Bapak Paulus Tangke, M.,Pd.K. selaku dosen pembimbing I dan bapak Christian E Randalele, M.,Pd.K. selaku pembimbing II yang penuh kasih dan kesabaran dalam membimbing, memotivasi dan mengarahkan penulis dalam proses pengerjaan skripsi.
6. Bapak Yan Malino, S.Th., M.Pd.K. sebagai dosen perwalian yang memberikan dukungan dan motivasi.
7. Kedua orang tua tercinta dan saudara yang begitu sabar, setia mendukung dan mendidik serta tidak henti-hentinya mendoakan.
8. Bapak Samuel Yosep Paulus, M.Th. selaku bapak rohani yang selalu mendukung dan menjadi memotivator dalam penyusunan skripsi.
9. Bunda Karolina Nainggolan dan Bunda Indri Mariala selaku hamba Tuhan sekaligus sebagai orang tua rohani yang terus mendukung secara material maupun secara rohani.

10. Bapak Phiter Runde S.Th. dan Ibu Helena Patasik S.Th. selaku gembala sidang dan seluruh jemaat GPSDI Parandangan yang selalu mendoakan penulis.
11. Delvita Meri Katrin dan seluruh rekan-rekan yang ada dikomunitas ministry 100 Channel dan juga komunitas Laskar Kristus yang terus mendukung penulis dalam doa.
12. Bapak Simon Petrus dan dkk dari organisasi GPSDI yang ada di kampus IAKN Toraja yang telah memberikan dukungan dan motivasi.

Tana Toraja, 22 Agustus 2023

Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan penting menyangkut keberhasilan atau kemajuan suatu bangsa. Tanpa pendidikan yang baik suatu bangsa tidak akan mengalami kemajuan. Dalam Undang-Undang No.20 tahun 2003 mengenai sistem Pendidikan Nasional dijelaskan, bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, kecerdasan, pengendalian diri, akhlak serta keterampilan yang diperlukan masyarakat, bangsa dan negara.¹

Keberadaan guru bagi suatu bangsa sangatlah berpengaruh dimana guru merupakan sosok yang memegang peranan penting dalam dunia pendidikan karena guru dianggap sebagai sumber ilmu bagi peserta didik. Akan tetapi mereka juga diharapkan untuk menjadi seorang guru yang memiliki kepribadian yang baik. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama

¹Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Bandung: Citra Umbara, 2010).

mendidik, membimbing, mengajar, melatih, menilai dan mengarahkan siswa.² Menjadi seorang guru hendaknya mempunyai kepribadian yang baik untuk dijadikan teladan oleh peserta didik. Kepribadian berasal dari bahasa Inggris (*personality*). Kata *personality* sendiri berasal dari bahasa Latin *persona* yang berarti topeng yang digunakan oleh para aktor dalam suatu permainan atau pertunjukan. Kepribadian adalah kata untuk menggambarkan jati diri dan kesan seseorang tentang diri sendiri.³ Kepribadian juga adalah sesuatu yang menggambarkan jati diri seseorang yang mencakup pikiran, perasaan, tingkah laku. Kepribadian dalam dunia pendidikan adalah salah satu pendekatan yang sangat berpengaruh dalam membentuk dan mengembangkan karakter disiplin siswa. Kepribadian yang baik perlu ditampilkan oleh guru, bisa dari tutur kata, iman, perbuatan dan juga perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Guru Pendidikan Agama Kristen yang baik adalah guru yang hidup berdasarkan kehendak Tuhan Yesus yang mengajar melalui hidup-Nya. Pada dasarnya kepribadian guru sangat berpengaruh terhadap karakter disiplin siswa, karena belajar bukan hanya menghasilkan perubahan pada pengetahuan siswa tetapi juga membawa perubahan terhadap perilaku disiplin siswa. Sebagai seorang guru pendidikan agama Kristen yang sering kali dijadikan model, guru

²B.S. Sijabat, *Mengajar Secara Profesional, Mewujudkan Profesi Guru Yang Profesional* (Bandung: Kalam Hidup, 2009), 29.

³Barmawi dan Muhammad Arifin, *Etika Dan Profesi Kependidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2012), 156.

pendidikan agama Kristen hendaknya menampilkan kepribadian yang baik terhadap semua hal termasuk menampilkan kepribadian yang mantap dan stabil, dewasa, arif atau bijaksana, berwibawa, beriman, bertawa, berahlak mulia, dan menjadi teladan bagi peserta didik.⁴ Tapi pada kenyataannya masih ada guru yang belum menampilkan kepribadian yang baik kepada peserta didik, dimana masih ada guru yang terlambat datang kesekolah, tidak tepat waktu masuk ke dalam ruang kelas untuk mengajar, sering kali marah dalam ruangan kelas, berbicara yang kasar kepada siswa, keluar kelas untuk merokok dan bercerita saat pembelajaran sedang berlangsung, tidak konsisten dengan ucapannya dan tidak mematuhi aturan sekolah. Seorang guru dapat dikatakan berkepribadian yang baik apabila ia memiliki sikap dan perilaku yang dapat di jadikan teladan karena sikap dan perilaku yang sering menjadi sorotan bagi seorang guru pendidikan agama Kristen. Kepribadian yang ditampilkan oleh guru memberi dampak pada pertumbuhan karakter disiplin siswa yang sedang bertumbuh kepribadiannya.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan oleh penulis di SDN 8 Tikala, dimana kepribadian guru pendidikan agama Kristen belum maksimal dalam menampilkan kepribadian yang mantap dan stabil, dewasa, arif atau bijaksana, berwibawa, beriman, bertakwa dan berahlak mulia. Salah satu contoh

⁴Injoni, *Guru Sebagai Motivator Perubahan* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008).

kurangnya kepribadian guru adalah datang terlambat ke sekolah dan pulang lebih awal, keluar kelas merokok dan bercerita saat pembelajaran sedang berlangsung. Guru adalah pengajar yang harus memberikan teladan yang baik terhadap siswa dan guru juga tidak diperkenankan mengajar siswa dengan tidak bertanggung jawab.

Berdasarkan latarbelakang di atas peneliti tertarik meneliti masalah tersebut dengan mengangkat judul “Analisis Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen Karakter Disiplin Siswa Kelas V Di SDN 8 Tikala .

B. Fokus Masalah

Fokus masalah pada penulisan tersebut yaitu kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Kristen terhadap karakter disiplin siswa kelas V di SDN 8 Tikala. Berapa kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Kristen yang akan diteliti ialah: mantap dan stabil, dewasa, arif atau bijaksana, berwibawa, beriman, bertakwa, berahlak mulia dan teladan.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana menampilkan kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Kristen terhadap karakter disiplin siswa kelas V di SDN 8 Tikala ?

D. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penulisan skripsi ini yaitu menganalisis kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Kristen bagi karakter disiplin siswa kelas V SDN 8 Tikala.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan sumbangsi pemikiran bagi Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja Jurusan Ilmu Pendidikan Agama Kristen pada mata kuliah profesi keguruan dan psikologi pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Dapat digunakan sebagai masukan dan dorongan bagi guru Pendidikan Agama Kristen yang ada di SD Negeri 8 Tikala, Kecamatan Tikala, Kabupaten Toraja Utara, bahwa pentingnya kompetensi kepribadian seorang guru Pendidikan Agama Kristen bagi karakter disiplin siswa.

F. Sistematika Penulisan

Agar dalam penulisan ini memiliki arah yang jelas dalam pencapaian tujuan, maka perlu diterapkan sistematika yaitu sebagai berikut:

- BAB I : Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
- BAB II : Pada bagian ini membahas mengenai :
Kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Kristen yang mencakup hakekat guru Pendidikan Agama Kristen, pentingnya kompetensi kepribadian guru, Kompetensi Kepribadian. Karakter disiplin yang mencakup: Pengertian Karakter Disiplin, Macam-macam Karakter Disiplin Siswa, Faktor-faktor Pembentukan Karakter Disiplin, Landasan Alkitab Tentang Karakter Disiplin.
- BAB III : Metodologi penelitian, terdiri dari metode penelitian yang mencakup jenis penelitian dan informan. Teknik pengumpulan data mencakup: wawancara, studi kepustakaan, observasi, teknik analisis data tempat dan waktu penelitian.
- BAB IV : Dalam bab ini, penulis memaparkan hasil penelitian yang sudah diperoleh baik dari penelitian lapangan maupun studi kepustakaan yang kemudian akan diinterpretasi dan dianalisis.
- BAB V : Dalam bab ini, penulis menyimpulkan hasil karya ilmiah.